

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada era globalisasi seperti saat ini, seorang desainer interior harus mampu bersaing dalam dunia industri. Oleh karena itu, studi untuk pembekalan di dunia industri sangatlah diperlukan. Khususnya dalam bidang interior arsitektur.

Proses studi ini sangat menunjang para mahasiswa desain interior untuk masa mendatang. Oleh karena itu, biasanya mahasiswa dituntut untuk belajar lebih banyak pada sebuah perusahaan.

Peran perusahaan disini sangatlah penting. Selain sebagai motivator untuk kemajuan pendidikan dalam dunia interior arsitektur, juga sangat mempengaruhi proses pembelajaran itu sendiri. Sehingga para mahasiswa memiliki rasa tanggung jawab yang besar terhadap perusahaan maupun dirinya sendiri.

Selain itu, mahasiswa juga dituntut untuk melaporkan segala sesuatu yang dia kerjakan selama proses pembelajaran tersebut. Hal ini sangat berkaitan dengan keberhasilan seorang mahasiswa menempuh studi tersebut. Secara tidak langsung, mahasiswa dituntut untuk lebih cermat dalam mengerjakan segala sesuatu.

### **1.2 Tujuan**

Tujuan saya mengambil mata kuliah kerja praktek, antara lain:

1. Memenuhi tuntutan akademis dari Universitas Kristen Maranatha Fakultas Seni Rupa dan Desain.
2. Menambah pengalaman di bidang interior. Mungkin selama ini saya hanya belajar teori dan kelas studio. Dalam kerja praktek saya bisa langsung praktek di lapangan.

3. Belajar bertanggung jawab, baik kepada atasan saya atau kepada klien saya karena saya dituntut untuk mempertanggungjawabkan apa yang sudah saya desain.
4. Belajar bekerja dalam satu tim. Saya dapat belajar menerima kritik dan saran dari orang lain dan menyatukan berbagai pemikiran yang ada menjadi satu konsep.

### **1.3 Metode Penulisan**

Metode pendekatan penulisan yang saya pakai adalah metode empiris. Metode empiris ialah metode pendekatan ilmiah yang menggunakan pola berpikir induktif, yaitu penelitian dimulai dari fakta yang diperoleh di lapangan dan bersifat spesifik/khusus.

Datanya disebut data primer. Cara memperoleh data dengan melakukan observasi, wawancara, studi kasus, survei lapangan, dan sebagainya. Sumber data berupa: data, fakta, peristiwa, gejala, atau bukti yang sifatnya konkret, objektif, logis, akurat, dan faktual.